



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Februari 2016

Halaman: 10

Indonesia-Australia Institute Kunjungi SD Marsudi Rini

UMBULHARJO -- SD Marsudi Rini Yogyakarta mendapat kunjungan dari Australia-Indonesian Insitute, Rabu (24/2). Kunjungan ini dalam rangka membangun persahabatan Indonesia Australia melalui pendidikan dan budaya antar negara. Metode pengenalan antarsiswa dilaksanakan dengan video teleconference. Metode ini diharapkan dapat menjadi ajang komunikasi siswa antarnegara agar terjalin hubungan yang baik sejak dini.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menjelaskan, kegiatan ini merupakan program jembatan antarnegara (Bridge Program) Diharapkan sejak dini anak ditanamkan pemahaman tentang negara tetangga, sehingga anak dapat menjalin persahabatan dengan negara

lain. Dalam video teleconference yang diterapkan, anak dapat saling belajar bertukar bahasa dan budaya.

Di Jogja sudah ada empat sekolah yang mengikuti partnership School, yaitu SD Marsudi Rini, SDN Ungaran, SDN Lempuyangwangi dan SMAN 3 Yogyakarta. Melalui Bridge Program diharapkan ada pemahaman sejak dini tentang persahabatan, sehingga kedepannya wawasan siswa akan terbangun untuk menjadi negara yang lebih baik.

Dewan Penasehat Bridge Program merangkap Direktur Indonesia-Australia Intitute Prof Tim Lindsey menjelaskan, Bridge Program berdiri sejak tahun 2002. Lembaga tidak berisi pegawai negeri namun orang-orang swasta yang

dibiayai pemerintah Australia dalam rangka melaksanakan hubungan bilateral antarnegara.

Tim Lindsey menambahkan, kerja sama ini dapat dilaksanakan di berbagai bidang seperti olahraga, budaya, pendidikan, kesenian dan kepemudaan. "Hubungan yang dibangun bersifat *person to person* bukan antarpemerintah," ujarnya.

Harapannya siswa dapat tatap muka meskipun melalui Teleconference, sehingga pengalaman bukan hanya dari membaca namun dapat merasakan komunikasi langsung. Hal ini dimaksudkan agar kesalahan pemahaman yang sering timbul dapat mencair.

Dia menyampaikan, melalui program ini para guru akan dikirim study banding ke Australia, agar mendapat pengalaman pen-

didikan dari neggara lain, selain itu program ini diharapkan untuk memperkuat kembali study Bahasa Indonesia di Australia yang saat ini mulai melemah.

Tim Lindsey merasa heran dan terpuaskan berkunjung ke SD Marsudi Rini sebab lingkungannya bersih dan siswanya banyak yang dapat berbahasa inggris dengan lancar imbuhnya.

Kepala Sekolah SD Marsudi Rini, Maria Inoceling berharap agar program seperti ini dapat terus dilaksanakan, agar siswa terbiasa berkomunikasi dengan siswa Australia, sebab dengan berkomunikasi langsung dapat membawa dampak baik dan siswa termotifasi untuk belajar bahasa inggris untuk menyampaikan pengalaman masing-masing. (wis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005